

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**FEMINISME EKSISTENSIALIS SIMONE DE BEAUVOIR: ANALISIS TERHADAP CHILDFREE RINA NOSE DALAM PODCAST MELANEY RICARDO**” disusun oleh Indah Pitriyani dengan NIM 1211010054 pada tahun 2025.

Penelitian ini mengkaji fenomena *childfree* yang dipilih oleh Rina Nose, seorang figur publik di Indonesia, melalui lensa feminisme eksistensialis Simone de Beauvoir. Fenomena *childfree* di Indonesia masih menjadi perdebatan, berbenturan dengan nilai-nilai tradisional yang menganggap anak sebagai penerus keturunan dan sumber kebahagiaan. Namun, seiring modernisasi, pilihan hidup alternatif ini semakin mendapatkan perhatian.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana keputusan *childfree* Rina Nose dapat dijelaskan dari perspektif Simone de Beauvoir, serta mengungkap alasan-alasan di balik pilihannya seperti yang disampaikan dalam *podcast* Melaney Ricardo. Pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi digunakan, dengan sumber data primer berupa transkrip *podcast* Melaney Ricardo episode "Pengakuan Rina Nose tak mau punya anak hingga tak peduli omongan orang asal hidup bahagia" (2023), didukung oleh karya-karya Simone de Beauvoir dan literatur terkait *childfree*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan *childfree* Rina Nose merupakan manifestasi dari prinsip-prinsip feminisme eksistensialis Simone de Beauvoir. Pertama, ia menolak determinisme biologis dan konstruksi sosial yang mengaitkan identitas perempuan secara eksklusif dengan peran reproduktif, sejalan dengan konsep "*The Second Sex*" yang menyatakan bahwa perempuan "menjadi" perempuan melalui konstruksi sosial, bukan dilahirkan demikian. Kedua, pilihannya mencerminkan prinsip eksistensi mendahului esensi, di mana Rina Nose secara sadar menciptakan makna hidupnya sendiri dan memilih untuk hidup secara autentik (*authentic existence*), menolak *bad faith* atau penyerahan diri pada ekspektasi sosial. Ketiga, keputusan *childfree* ini adalah bentuk transendensi eksistensial, melampaui batasan peran tradisional dan mengejar aktualisasi diri di luar ranah imanensi. Motivasi Rina Nose meliputi ketidaksiapan mental menjadi ibu, kekhawatiran akan "melukai" anak, fokus pada karier dan pengembangan diri, pertimbangan finansial, serta komitmen pada gaya hidup yang fleksibel dan otonomi personal.

**Kata Kunci:** *Childfree*, Feminisme Eksistensialis, Simone de Beauvoir, Rina Nose, Otonomi Tubuh, Transendensi.